

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kulit buah alpukat mengandung senyawa aktif meliputi flavonoid, saponin, tanin, fenol, steroid, dan triterpenoid.
- b. Aktivitas ekstrak etanol kulit buah alpukat terhadap degradasi biofilm *F.nucleatum* lebih tinggi signifikan pada seluruh konsentrasi ekstrak dibandingkan dengan kontrol negatif DMSO 1% dan pada konsentrasi 25 mg/mL mampu menyamai kemampuan kontrol positif *chlorhexidine gluconate* 0,2%.
- c. MBEC<sub>50</sub> dari ekstrak etanol kulit alpukat terdapat pada konsentrasi 8,535 mg/mL.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan peneliti untuk peneliti berikutnya adalah sebagai berikut:

- a. Perlu dilakukan fraksinasi ekstrak kulit alpukat sehingga dapat mengetahui senyawa spesifik yang paling berperan dalam mendegradasi biofilm *F.nucleatum* serta untuk mendapatkan MBEC<sub>90</sub>.
- b. Perlu dilakukan penelitian in vitro pada bakteri *F.nucleatum* dan bakteri plak lainnya seperti *Aggregatibacter actinomycetemcomitans*,

*Tannerella forsythia*, dan *Treponema denticola* yang berasal dari plak isolat klinis pasien periodontitis.

- c. Perlu dilakukan penelitian lanjutan ekstrak etanol kulit alpukat dengan konsentrasi di atas 25 mg/mL untuk mengetahui konsentrasi ekstrak yang lebih optimal dalam mendegradasi biofilm *F.nucleatum*.
- d. Perlu dilakukan penelitian lanjutan *in vivo* aktivitas ekstrak etanol kulit alpukat terhadap degradasi biofilm *F.nucleatum* pada hewan coba tikus model periodontitis dalam bentuk sediaan gel.

